

ABSTRAK

Andra F.V. Sianturi: *Analisis Belajar Gambar Teknik Manufaktur Pada Kurikulum Merdeka Siswa Kelas X Teknik Permesinan Di SMK Swasta PAB 1 Helvetia*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2025.

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus bertransformasi, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka sejak 2022 yang menekankan pembelajaran fleksibel dan kontekstual. Namun dari 29 siswa, 11 di antaranya belum mencapai nilai baik, menunjukkan masih adanya tantangan dalam pelaksanaan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran gambar teknik manufaktur pada kelas X teknik pemesinan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah mencari atau mendeskripsikan tentang proses belajar gambar Teknik Manufaktur pada Kurikulum Merdeka siswa Kelas X Teknik Permesinan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih perlu perbaikan dalam beberapa aspek. Meskipun siswa menunjukkan kesiapan yang baik, konsistensi penerapannya masih kurang, dengan skor 3,40. Pendekatan berpusat pada siswa juga belum optimal, tercermin dari skor 3,30. Penggunaan sumber belajar yang beragam dan evaluasi-refleksi pembelajaran juga membutuhkan peningkatan, masing-masing dengan skor 3,33 dan 3,32. Terakhir, keterampilan dan kesiapan dunia industri masih kurang terhubung dengan dunia kerja, dengan skor 3,31. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka memerlukan penguatan dalam kontinuitas, konsistensi, dan relevansi dengan industri.

Kata kunci: kurikulum merdeka, gambar teknik manufaktur, hasil pembelajaran SMK

ABSTRACT

Andra F.V. Sianturi: *Analysis of Learning in Manufacturing Technical Drawing in the Merdeka Curriculum for Grade X Mechanical Engineering Students at SMK Swasta PAB I Helvetia*. Undergraduate Thesis. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2025.

The development of education in Indonesia continued to transform, one of which was through the implementation of the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) since 2022, which emphasized flexible and contextual learning. However, out of 29 students, 11 of them had not yet achieved a good score, indicating that challenges still existed in its implementation at SMK Swasta PAB 1 Helvetia. The aim of this research was to identify the implementation of the Independent Curriculum in the learning process of the Engineering Drawing for Manufacturing subject in Grade X of the Mechanical Engineering program at SMK Swasta PAB 1 Helvetia.

The type of research used in this study was descriptive research method. The target of this study was to explore and describe the learning process of Engineering Drawing for Manufacturing under the Independent Curriculum for Grade X Mechanical Engineering students at SMK Swasta PAB 1 Helvetia.

The results of the study showed that the implementation of the Independent Curriculum still needed improvement in several aspects. Although students demonstrated a good level of readiness, the consistency of implementation remained lacking, with a score of 3.40. The student-centered approach had not yet been optimized, as reflected by a score of 3.30. The use of diverse learning resources and learning evaluation-reflection also required improvement, with scores of 3.33 and 3.32 respectively. Lastly, skills and industrial readiness were still not well-connected to the world of work, with a score of 3.31. Overall, the Independent Curriculum required strengthening in terms of continuity, consistency, and relevance to industry needs.

Keywords: *independent curriculum, engineering drawing for manufacturing, vocational high school learning outcomes*